

CUWITAN

Babinsa Koramil 0602-21/Kopo Hadiri Pengajian Bersama Ulama Dan Umaro Serta Masyarakat

A. Nopriyadi - SERANG.CUWITAN.COM

Feb 9, 2025 - 13:05



Serang, – Dalam upaya mempererat hubungan antara TNI dan masyarakat, Bintara Pembina Desa (Babinsa) Koramil 0602-21/Kopo Kodim 0602/Serang Sersan Dua (Serda) Taufik, menghadiri kegiatan pengajian bersama Ulama dan Umaro serta masyarakat.

Kehadiran Babinsa dalam acara ini, mewakili Komandan Koramil (Danramil) 0602-21/Kopo Kapten Inf Sudarsono, dengan tujuan untuk memperkuat sinergi antara aparat kewilayahan bersama tokoh agama dan masyarakat dalam menjaga kondusifitas wilayah, bertempat di Aula Kantor Desa Kareo, Kecamatan Jawilan, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, Minggu (09/02/2025)

Danramil 0602-21/Kopo, Kapten Inf Sudarsono, menjelaskan bahwa keterlibatan Babinsa dalam kegiatan keagamaan, merupakan bagian dari tugas pembinaan teritorial, yang bertujuan untuk membangun kedekatan dengan masyarakat.

"Pengajian ini bukan hanya sekadar kegiatan keagamaan, tetapi juga menjadi wadah bagi TNI AD, untuk lebih dekat dengan masyarakat. Dengan menjalin komunikasi yang baik bersama para ulama dan tokoh masyarakat, kita dapat bersama-sama menjaga persatuan dan keamanan di lingkungan sekitar," ujar Kapten Inf Sudarsono.

Lanjutnya, selain sebagai ajang silaturahmi, kegiatan ini juga menjadi momen penting bagi Babinsa, untuk menyampaikan pesan kebangsaan serta mengajak masyarakat, agar selalu berperan aktif dalam menjaga keamanan dan ketertiban di wilayahnya masing-masing.

"Melalui kegiatan seperti ini, diharapkan sinergi antara TNI dan masyarakat semakin erat, sehingga dapat mewujudkan lingkungan yang aman, tenteram, dan penuh kebersamaan," jelasnya.

"Seluruh Babinsa Koramil 0602-21/Kopo, akan terus aktif hadir dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan, guna mendukung kesejahteraan serta stabilitas keamanan di wilayah binaannya," ungkapnya.

Kegiatan pengajian ini, dihadiri oleh anggota Polsek Jawilan dan pemerintah daerah setempat serta berbagai elemen masyarakat, mulai dari para ulama, umaro, hingga masyarakat.

Dalam suasana yang penuh khidmat, para peserta mendapatkan tausiah keagamaan, yang menekankan pentingnya kebersamaan, toleransi, dan menjaga nilai-nilai persaudaraan dalam kehidupan sehari-hari.